

RINGKASAN

Penelitian ini dirancang dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *financial literacy*, *risk perception*, dan *return* terhadap minat investasi *cryptocurrency* pada mahasiswa yang berasal dari perguruan tinggi di Purwokerto. *Theory of Planned Behavior* (TPB) menjadi teori yang mendasari pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan pengumpulan data yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa dari perguruan tinggi di Purwokerto, dengan jumlah sampel sebanyak 98 responden yang dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* untuk penentuan responden dalam penelitian ini.

Pengujian hipotesis dalam penelitian menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) dengan beberapa uji analisis data. Uji analisis data tersebut adalah (1) analisis statistik deskriptif, (2) uji instrumen penelitian, (3) uji asumsi klasik, (4) analisis regresi linear berganda, (5) uji *goodness of fit*, (6) uji koefisien determinasi dan (7) uji t untuk uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan SPSS, hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) *Financial literacy* berpengaruh negatif terhadap minat investasi; (2) *Risk perception* berpengaruh positif terhadap minat investasi; (3) *Return* berpengaruh positif terhadap minat investasi; (4) *Return* paling berpengaruh terhadap minat investasi.

Implikasi dari kesimpulan di atas yaitu dalam upaya meningkatkan minat investasi terhadap *cryptocurrency*, para akademisi harus mempunyai pemahaman

yang mendalam tentang karakteristik *cryptocurrency* baik dari segi potensi keuntungan maupun potensi kerugian. Dengan begitu, para akademisi tidak hanya memandang *cryptocurrency* sebagai investasi dengan risiko tinggi tetapi juga memandang *cryptocurrency* sebagai investasi dengan potensi keuntungan yang tinggi. Bagi para investor maupun calon investor *cryptocurrency*, untuk membantu memaksimalkan keuntungan dari *cryptocurrency*, mereka bisa melakukan analisis teknikal maupun fundamental untuk dapat mengidentifikasi *cryptocurrency* yang memiliki potensi pertumbuhan yang baik. Selain itu, untuk para regulator sangat perlu untuk dapat mengembangkan regulasi yang tepat sebagai upaya perlindungan bagi para investor dari risiko investasi *cryptocurrency*. Meningkatkan pengawasan yang efektif terhadap pasar *cryptocurrency*, dan edukasi tentang *cryptocurrency* kepada para masyarakat juga sangat diperlukan. Hal tersebut dapat dilakukan melalui berbagai saluran seperti seminar, *workshop*, kerjasama dengan lembaga pendidikan, atau bisa melakukan kampanye publik.

Kata kunci: *Financial literacy, Risk Perception, Return, Cryptocurrency, Minat Investasi*

SUMMARY

This research is designed with the aim of determining the influence of financial literacy, risk perception, and return on cryptocurrency investment interest among students originating from universities in Purwokerto. The Theory of Planned Behavior (TPB) serves as the underlying theory for the development of hypotheses and the research framework. This research employs a quantitative method, with data collection carried out through the distribution of questionnaires to respondents. The population in this research comprises all students from universities in Purwokerto, with a sample size of 98 respondents selected using a purposive sampling method for respondent determination in this study..

Hypothesis testing in this research utilizes the SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) program with several data analysis tests. These data analysis tests are (1) descriptive statistical analysis, (2) research instrument test, (3) classical assumption test, (4) multiple linear regression analysis, (5) goodness of fit test, (6) coefficient of determination test, and (7) t-test for hypothesis testing. Based on the research results and data analysis using SPSS, the findings indicate that: (1) Financial literacy has a negative effect on investment interest; (2) Risk perception has a positive effect on investment interest; (3) Return has a positive effect on investment interest; (4) Return has the most influence on investment interest.

The implication of the above conclusions is that, in an effort to increase interest in cryptocurrency investment, academics must have a deep understanding of the characteristics of cryptocurrency, both in terms of its potential returns and

potential risks. By doing so, academics do not only view cryptocurrency as a high-risk investment, but also as an investment with high potential for profit. For investors and prospective investors, to help maximize profits from cryptocurrency, they can conduct technical and fundamental analyses to identify cryptocurrencies with strong growth potential. In addition, regulators need to develop appropriate regulations as a means of protecting investors from the risks of cryptocurrency investment. Strengthening effective market supervision and providing education about cryptocurrency to the public is also essential. This can be done through various channels such as seminars, workshops, collaborations with educational institutions, or through public awareness campaigns.

Keywords: *Financial literacy, Risk Perception, Return, Cryptocurrency, Investment Interest*

